

**PELESTARIAN KESENIAN RANDAI OLEH GROUP MANGGIH MUDO
DI KELURAHAN MANGGIS GANTING KECAMATAN MANDI ANGIN /
KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**VIKA ARIFIANI
NIM. 1305502**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelestarian Kesenian Randai oleh Group Manggih Mudo
di Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandi Angin/
Koto Selayan Kota Bukittinggi

Nama : Vika Arifiani

NIM/TM : 1305502/2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



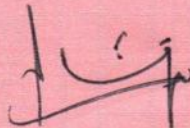
Drs. Marzam, M.Hum.
NIP. 19620818 199203 1 002

Pembimbing II,



Drs. Syahrel, M.Pd.
NIP. 19521025 198109 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

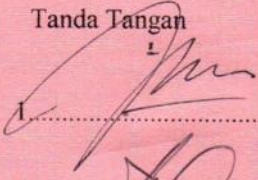
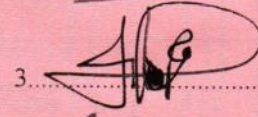
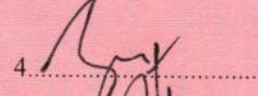
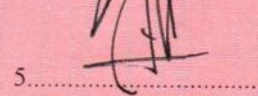
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelestarian Kesenian Randai oleh Group Manggih Mudo
di Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandi Angin/Koto Selayan
Kota Bukittinggi

Nama : Vika Arifiani
NIM/TM : 1305502/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Marzam, M.Hum.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Syahrel, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	3. 
4. Anggota	: Erfan, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vika Arifiani
NIM/TM : 1305502/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelestarian Kesenian Randai oleh Group Manggih Mudo di Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandi Angin/Koto Selayan Kota Bukittinggi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Vika Arifiani
NIM/TM. 1305502/2013

ABSTRAK

VikaArifiani, 2017. Pelestarian Kesenian Randai Oleh Group Manggih Mudo di Kelurahan Manggis Ganting, Kecamatan Mandiingin/Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelestarian kesenian yang dilakukan oleh Group Manggih Mudo di Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandiingin/Koto Selayan Kota Bukittinggi yang saat ini masih digunakan dan eksis di Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Objek penelitian ini adalah kesenian Randai yang berada di Group Manggih Mudo Kelurahan Manggis Ganting Kota Bukittinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Group Manggih Mudo melakukan usaha pelestarian kesenian Randai dengan membawa pemerintah ikut serta dalam usaha pelestarian kesenian Randai di kelurahan Manggis Ganting. Pemerintah kota memberikan bantuan dana kepada group Manggih mudo sebagai bentuk kontribusi dalam pelestarian kesenian Randai. Pemerintah juga melibatkan Group Manggih Mudo dalam acara atau kegiatan yang di adakan penerintah kota seperti pada tahun 2015 pemerintah mengundang group Manggih Mudo dalam acara Pagelaran seni yang di adakan di gedung RRI. Kemudian Group Manggih mudo Juga diundang dalam acara semarak lima yang diadakan dipelatan jam gadang . Group Manggih mudo juga melakukan pelestarian dengancara mewariskan kesenian Randai pada generasi muda dengan cara adanya latihan rutin yang dilaksanakan di sekitar rumah bapak Yazirwan, yang bertujuan untuk mengenalkan Randai pada generasi muda.. Menjaga eksistensi Group Manggih mudo juga merupakan upaya yang dilakukan oleh group Manggih mudo untuk melestarikan kesenian Randai. Eksis di gunakan baik di dalam kelurahan Manggis Ganting ataupun diluar kelurahan Manggis Ganting. Seperti dalam acara pesta pernikahan dan acara penyambutan tamu di sebuah perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pelestarian kesenian Randai oleh Goup Manggih Mudo di kelurahan Manggis Ganting kecamatan Mandi Angin/koto selayan kota Bukittinggi”***. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Marzam, M.Hum selaku sekretaris jurusan dan selaku pembimbing Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Afif Asriati, S.Sn.,MA selaku ketua jurusan Sendratasik dan Drs. Syahrel, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan pengarahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua Tim penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji penulis
4. Bapak dan ibu staf pengajar jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Tokoh masyarakat beserta narasumber yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi sehingga dapat menjadi acuan bagi penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, keluarga dan seseorang yang saya sayangi yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, serta pengorbanan yang begitu besar bagi penulis.

7. Teman-teman di jurusan Sendratasik khususnya rekan-rekan angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaannya. Akhir kata penulis sampaikan semoga apa yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaa Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Penelitian Relevan	8
B. Landasan Teori	9
1. Pengertian Pelestarian	10
2. Kesenian Tradisional	11
3. Pengertian Randai	12
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Objek Penelitian	17

C. Instrumen Penelitian	17
D. Jenis Data	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	22
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	22
1. Letak Geografis	22
2. Penduduk Kelurahan Manggis Ganting.....	23
3. Pendidikan	23
4. Mata Pencaharian	24
5. Adat Istiadat	25
6. Agama dan Kepercayaan	28
7. Sistem Kesenian	29
B. Asal Usul Kesenian Randai	30
1. Struktur Kepengurusan Group Randai Manggih Mudo	32
2. Randai Group Manggih Mudo	33
3. Aktivitas Group Randai Manggih Mudo	65
C. Pelestarian Kesenian Randai Oleh Group Manggih Mudo di kelurahan Manggis Ganting Kota Bukittinggi	69
1. Mempertahankan	69
2. Menjaga Eksistensi	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor kelurahan Manggih gantiang	23
Gambar 2. SDN 09 Manggis Gantiang	24
Gambar 3. Lahan pertanian	25
Gambar 4. Masjid Mukhlisin Manggis Bukittinggi	28
Gambar 5. Wawancara dengan Yazirwan, ketua Group Manggih mudo	31
Gambar 6. Gerak Tapuak Galembong	40
Gambar 7. Gerak sambah	41
Gambar 8. Gerak Sambah Ke Penonton	42
Gambar 9. Gerak Gelek	43
Gambar 10. Gerak langkah gantung	44
Gambar 11. Gerak Tapuak	45
Gambar 12. Gerak Simpia	46
Gambar 13. Gerak Pitunggua	47
Gambar 14. Tapuak galembong	48
Gambar 15. Gerak sambah ka bumi	50
Gambar 16. Gerak pencak silat pemain randai	51
Gambar 17. Gerak Gelombang pemain Randai Manggih mudo	51
Gambar 18. Para pemain musik randai Manggih mudo	52
Gambar 19. Alat musik pengiring randai Manggih mudo	61
Gambar 20. Kostum para pemain legaran	63
Gambar 21. Kostum yang digunakan oleh pemusik	63
Gambar 22. Kostum pemain perempuan	64
Gambar 23. Kostum pemain Perempuan	64
Gambar 24. Group Randai Manggih Mudo dala penyambutan tamu	67
Gambar 25 Group Manggih Mudo dalam acara Khatam Al-quran	74
Gambar 26. Manggih mudo dikecamatan Aur Birugo Tigo baleh	75
Gambar 27. Randai Group Manggih mudo di pelataran jam gadang	76
Gambar 28. Group Randai Manggih mudo di sebuah perusahaan swasta	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gerak tapuak galembong	39
Tabel 2. Gerak sambah	40
Tabel 3. Gerak sambah kapenonton	41
Tabel 4. Gerak gelek	42
Tabel 5. Langkah gantung	43
Tabel 6. Tapuak.....	45
Tabel 7. Simpia.....	46
Tabel 8. Gerak pitunggua	47
Tabel 9. Gerak tapuak galembong.....	48
Tabel 10. Gerak sambah kabumi	49
Tabel 11. Gerak Tapuak penutup	50
Tabel12. Data Aktivita kesenian Randai	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang Indonesia yang beragam menyebabkan Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Semua itu merupakan peninggalan nenek moyang yang merupakan warisan cagar budaya atau situs bersejarah bangsa Indonesia yang harus di jaga dan dilestarikan keberadaanya. Keanekaragaman budaya bangsa Indonesia merupakan aset nasional yang bernilai tinggi.

Kebudayaan merupakan perwujudan dari sifat-sifat, nilai dan tingkah laku dalam kehidupan masyarakat. Kesenian itu sendiri apabila kita lihat dalam kebudayaan adalah sebagai salah satu dari tujuh unsur kebudayaan.“Adapun unsur dari kebudayaan adalah bahasa, pengetahuan organisasi, system social, system teknologi, system religi dan kesenian” (Koentjaraningrat, 2008:81). Kesenian merupakan salah satu unsur dari kebudayaan, yang tumbuh dan berkembang ditengah tengah masyarakat pendukungnya.

Bukittinggi merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki budaya yang sangat unik. Kota bukittinggi dengan luas 25.24 km² menyimpan kekayaan budaya yang beragam. Kota wisata ini tidak hanya menyimpan keindahan alamnya, namun juga memiliki ragam budaya dan kesenian yang patut untuk diperhatikan keberadaannya. Kebudayaan memiliki posisi penting dalam

kehidupan masyarakat terutama jika kita berbicara tentang nilai tradisinya. Seperti nilai tradisi yang di ungkapkan oleh Esten (1999:21) bahwa :

“Tradisi adalah kebiasaan turun temurun sekelompok masyarakat berdasarkan nilai budaya yang bersangkutan. Tradisi memperlihatkan bagaimana anggota masyarakat bertingkah laku baik dalam kehidupan yang bersifat duniawi maupun hal-hal yang bersifat atau keagamaan”.

Dengan demikian tradisi merupakan kebiasaan sekelompok masyarakat yang berlangsung secara terus menerus yang juga diturunkan kepada generasi berikutnya. Dapat kita simpulkan berdasarkan pernyataan diatas bahwa kebudayaan memiliki posisi penting dalam kehidupan masyarakat terutama jika kita berbicara tentang nilai tradisi.

Kesenian Randai yang ada di kota Bukittinggi khususnya kelurahan Manggih merupakan salah satu unsur kebudayaan yang ada di kota Bukittinggi. Dalam hal ini peneliti ingin melihat pada sisi kesenian itu sendiri, yang ada dalam masyarakat kelurahan Manggih secara khusus dan masyarakat kota Bukittinggi secara umumnya. Bagaimana kesenian tradisional itu sendiri dalam kehidupan social masyarakat pendukungnya, karena banyak sekali permasalahan yang sangat penting untuk dilihat seperti : keberadaan kesenian dalam masyarakat, penggunaan dan fungsi kesenian tradisional dalam rutinitas masyarakat, bentuk penyajian kesenian kesenian dalam masyarakat setempat.

Kelurahan Manggih adalah salah satu kelurahan yang ada di kota Bukittinggi. Didaerah ini hidup beberapa kesenian tradisional seperti kesenian Saluang, kesenian Pencak silat, Saluang jo Dendang, Rabab jo dendang, Tari-tarian dan kesenian Randai. Kesenian yang berada di kelurahan manggis ini adalah warisan dari budaya bangsa sama dengan kesenian lainnya. Kesenian yang ada di kelurahan manggis juga harus dijaga dan dilestarikan. Pelestarian bertujuan agar warisan tersebut tidak sirna ditelan masadan dapat di teruskan kembali kepada generasi berikutnya.

Menurut A.A. Navis (1984:276) Randai masuk ke kota Bukittinggi sudah sejak sekitar tahun 1924, pada saat itu pelaku randai di dominan berusia 35 tahun ke atas atau orang *tuo-tuo* berjumlah 12 orang pemain Randai dan 6 orang pemain musik. Dahulu Randai ditampilkan pada malam hari hingga menjelang subuh, berbeda dengan Randai yang kita lihat pada hari ini. Durasi yang terbilang sangat singkat, bahkan nyaris tidak ada lagi anak-anak remaja dan otang *tuo-tuo* yang memainkan Randai di desa-desa seperti yang dilakukan nenek moyang kita dahulu.

Kesenian Randai yang ada di kelurahan manggis yang perlahan-lahan semakin jarang ditampilkan, jika tidak mendapat perhatian akan berdampak kepada punahnya kesenian Randai di Bukittinggi. Ini adalah hal yang sangat mengkhawatirkan bagi kita sebagai generasi muda yang harus memperhatikan warisan-warisan para nenek moyang kita. Pelestarian kesenian bertujuan agar

warisan tersebut tidak sirna ditelan masa dan dapat diwariskan kembali kepada generasi penerus secara turun temurun.

Melestarian kesenian tradisional khususnya Randai merupakan kewajiban bagi semua lapisan masyarakat dan lembaga. Baik formal maupun non formal. Lembaga formal merupakan lembaga yang dibangun dan didirikan oleh pemerintah. Salah satu lembaga formal yang bergerak dibidang seni yaitu SMK Negeri 7 Padang, Universitas Negeri Padang khususnya pendidikan sendratasik dan Institut Seni Indonesia (ISI Padang Panjang). Lembaga non formal adalah lembaga yang dibangun oleh lembaga diluar pemerintah atau lembaga milik individu maupun kelompok masyarakat. Lembaga tersebut dapat berupa sanggar atau group yang di bentuk oleh masyarakat disuatu daerah, sebagai wadah untuk menampung aspirasi, kreatifitas dalam mengembangkan maupun melestarikan sebuah kesenian. Semua ini dilakukan untuk memberi makna keseimbangan dan kesinambungan dalam proses perkembangannya

Di tengah arus modernisasi yang mengancam keberadaan kesenian tradisional di kota Bukittinggi terdapat sebuah Group Randai yang masih berusaha mempertahankan keberadaan Kesenian Randai. Kesenian Randai Group Manggih mudo didirikan oleh Bapak Yazirwan Sutan Pilihan pada tahun 2015. Tujuan dari Group Manggih mudo ini sendiri adalah untuk melestarikan kesenian Randai di kelurahan Manggih gantiang. Anak-anak yang berlatih Randai dalam group tersebut adalah masyarakat sekitar yang berusia 10 sampai 20 tahun.

Sejak 2015 hingga sekarang group Manggih mudo masih aktif dan sering di gunakan oleh masyarakat kelurahan manggih maupun luar kelurahan manggih sebagai hiburan. Latihan rutin mereka lakukan setiap minggunya di sekitar rumah bapak Yazirwan Sutan pilihan.

Ini sangat menarik mengingat Bapak Yazirwan selaku pendiri Group Manggih Mudo masih memperhatikan keberadaan Randai di kelurahan manggih gantiang. Bagaimana Bapak Yazirwan memiliki inisiatif dan kepedulian untuk melestarikan kesenian Randai dengan mengajak remaja sekitar rumahnya untuk ikut melestarikan kesenian Randai. Ini lah kenapa peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pelestarian kesenian Randai oleh Group Manggih mudo di kelurahan Manggih kecamatan Mandi angin/ koto selayan kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keberadaan Kesenian Randai di kelurahan manggih kota Bukittinggi.
2. Peran Masyarakat Kelurahan Manggih Dalam pengembangan kesenian randai
3. Aktivitas Group Randai Manggih Mudo di Kelurahan Manggis gantiang
4. Pelestarian kesenian Randai oleh group Manggih mudo di kelurahan Manggih Kota Bukittinggi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi suatu masalah, agar penelitian ini lebih focus, maka penelitian membatasi masalah ini pada pelestarian kesenian Randai oleh Group Manggih mudo di kelurahan Manggis ganting kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan yakni, Bagaimana pelestarian kesenian Randai oleh Group manggih di Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan mandi angin/koto selayan kota Bukittinggi ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan pelestarian kesenian Randai oleh Group manggih mudo kota Bukittinggi.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi S1 pada jurusan Sendratasik Fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Padang.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan bagi mahasiswa pendidikan sendratasik sebagai akademis yang berhubungan langsung dengan kesenian tradisional.

3. Penelitian bermanfaat sebagai dokumentasi ilmiah, agar warisan budaya tidak hilang, akibat kurangnya perhatian dari masyarakat pendukungnya.
4. Penelitian ini juga sebagai pengalaman awal peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah skripsi.
5. Penelitian ini hendaknya dapat menumbuhkan kembali minat dan perhatian masyarakat untuk terus melestarikan kesenian tradisional Randai khususnya yang ada di kelurahan Manggih mudo kota Bukittinggi.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Pada penelitian yang relevan penulis memaparkan hasil yang berhubungan dengan upaya pelestarian kesenian tradisional Randai di kelurahan Manggis kota Bukittinggi. Penelitian ini telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya :

1. Maharani Eka Putri, 2014 Skripsi “Pelestarian kesenian Indang oleh group kesenian Intan Sari Jorong Andaleh kenagarian Lawang Tigo Balai Kec. Matur Kab. Agam”. Skripsi ini membahas tentang pelestarian kesenian indang yang dilakukan oleh group kesenian Intan sari di kenagarian Lawang Tigo Balai Kec. Matur Kab.Agam. dimana usaha pelestarian dapat dilakukan melalui, masyarakat (sanggar), pemuda (organisasi) / (group), unsur sekolah dan pemerintah.
2. Zulhendri, 2014 Skripsi “Pelestarian Musik Tradisional Gandang sarunai Masyarakat Alam Surambi sungai pagu di Nagari Sako utara Pasia Talang”. Skripsi ini membahas pelestarian kesenian Gandang Sarunai di Nagari Sako utara Pasia Talang yang mengupayakan pelestarian kesenian gandang sarunai dengan melakukan pengembangan yang difokuskan pada aspek kuantitas dan jumlah pelaku musik tradisional tersebut.

3. Melta Dwi Kurnia, 2017 Skripsi “Pelestarian Kesenian Berdah di desa mandah kecamatan Kateman kabupaten Indragiri hilir provinsi Riau” Skripsi ini membahas pelestarian Berdah dengan bentuk kerja sama yang dilakukan peneliti adalah mensosialisasikan tentang kegiatan upaya pelestarian ini. Peneliti juga melakukan kegiatan pelatihan kepada remaja, serta ibu-ibu yang ada di kenagarian tersebut.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas tidak terdapat objek yang sama dengan objek yang akan diteliti, dengan demikian objek penelitian ini layak untuk diteliti dan penelitian diatas sebagai sumber untuk penyelesaian penelitian.

B. Landasan Teori

Landasan Teori merupakan dasar untuk menguraikan dan membahas permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka untuk mengetahui bagaimana Pelestarian Kesenian Randai oleh Group Manggih Mudo desa Manggis Kota Bukittinggi maka terlebih dahulu harus diketahui apa yang harus diuraikan dan langkah-langkah yang harus ditempuh. Untuk membahas semua permasalahan, perlu adanya beberapa teori sebagai landasan berfikir untuk membantu dalam penyelesaian masalah tersebut.

1. Pengertian Pelestarian

Dalam penelitian kesenian Randai ini yang menjadi kajian utama adalah tentang pelestarian didaerahnya. Untuk itu perlu kita ketahui terlebih dahulu pengertian dari pelestarian.

A.W. Widjaja (1986) mengartikan “pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif”. (Ranjabar, 2006:115)

Dalam KBBI (2014:390) pelestarian berasal dari kata lestari. Lestari sendiri memiliki arti atau makna tetap seperti keadaan semula, tidak berubah, bertahan dan kekal. Pelestarian dalam KBBI berarti upaya pengelolaan yang dilakukan secara bijaksana dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman serta perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan. Sama halnya dengan perlindungan warisan budaya dari nenek moyang kita, salah satunya adalah kesenian Randai dimana peran dari masyarakat dan generasi muda sangatlah penting dalam pelestarian kesenian Randai.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa ada alasan-alasan untuk mempertahankan kesenian tradisional, tetapi jelas tidak semata-mata menjadikannya barang mati. Menurut Sedyawati (1978: 51-52):

“Mempertahankan seni pertunjukan tradisional berarti mempertahankan konteksnya yang berbagai ragam itu dan memperkembangkan seni pertunjukan berarti pula memperkembangkan berbagai konteks tersebut”.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan sebuah kesenian, salah satunya adalah dengan cara pengembangan. Pengembangan dapat dilakukan dari dua aspek yakni aspek kuantitas jumlah pelaku, jumlah

pengguna, fungsi serta pengembang dari kualitas kesenian itu sendiri. Dari penjelasan diatas peneliti ingin mendeskripsikan pelestarian yang dilakukan oleh Group Manggih Mudo dari aspek kuantitas jumlah pelaku, pengguna dan pengembangan wilayah pertunjukan Randai.

2. Kesenian Tradisional

Kesenian tradisional telah lahir dari zaman nenek moyang kita dahulu, seperti yang dikemukakan oleh kayam (1981:60) adalah :

Kesenian rakyat pada umumnya tidak diketahui secara pasti kapan diciptakannya dan siapa penciptanya, karena kesenian ini bukan hasil kreatifitas individu melainkan ia tercipta anonym bersama dengan sifat kolektivitasnya masyarakat yang mendukungnya.

Selanjutnya Kayam (1981:59) juga menyampaikan bahwa :

Kesenian tradisional tumbuh sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tradisional itu. Dengan demikian ia mengandung sifat-sifat atau ciri-ciri yang khas dari masyarakat tradisional itu sendiri.

Dapat kita lihat pada saat sekarang ini, bahwa banyak sekali kesenian-kesenian tradisional yang ada diberbagai daerah namun masyarakat tidak mengetahui siapa penciptanya. Bahkan kesenian tradisional perlahan-lahan punah karena kurangnya perhatian dari masyarakat dan generasi muda sebagai pelestarian kesenian tradisional tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kesenian tradisioanal adalah kesenian yang lahir, hidup tumbuh dan berkembang dari masyarakat asli suatu daerah yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan budaya daerahnya, bukan hasil cipta seseorang atau individu. Sama halnya dengan kesenian randai yang telah tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat minangkabau salah satunya di desa manggih kota Bukittinggi.

3. Pengertian Randai

Kesenian Randai sebagai seni tradisi sudah berumur cukup lama, sebelum masuknya agama islam keminangkabau. Kesenian Randai merupakan warisan budaya masa lampau yang harus dijaga dan dilestarikan, baik bagi masyarakat pemiliknya, khususnya generasi muda. Randai tidak hanya digunakan sebagai upacara adat maupun hiburan, melainkan sebagai bagian dari kehidupan social masyarakat.

Beberapa pengertian Randai menurut para ahli, Navis (1984:276) menyatakan bahwa :

“Randai berasal dari kata berandai-andai yang artinya berangkaian secara berturut atau suara yang bersahutan. Suara yang bersahutan adalah suara yang bersenandung antara pemain yang satu dengan pemain yang lainnya. Tujuannya untuk menyampaikan dendang yang beisikan pantun-pantun sehingga dendang tersebut tidak terputus dan selalu bersambung”.

Randai merupakan permainan antara sastra, tari, musik dan teater. Menurut orang Minangkabau randai dirasa lebih terbuka untuk

menyampaikan berbagai persoalan. baik persoalan yang menyangkut kehidupan rakyat biasa, bangsawan ataupun kehidupan dunia dan akhirat. Menurut Isman maadis, dalam Indrayuda (2008:24), bahwa asal muasal Randai adalah dari aktifitas pemuda dalam perguruan silat yang berkaba (bercerita seperti gurindam), dengan bakaba atau baciloteh dengan lisan para pemuda tersebut menyampaikan berbagai maksud dan kejadian yang ada disekitarnya atau mengabarkan isi isi tambo.

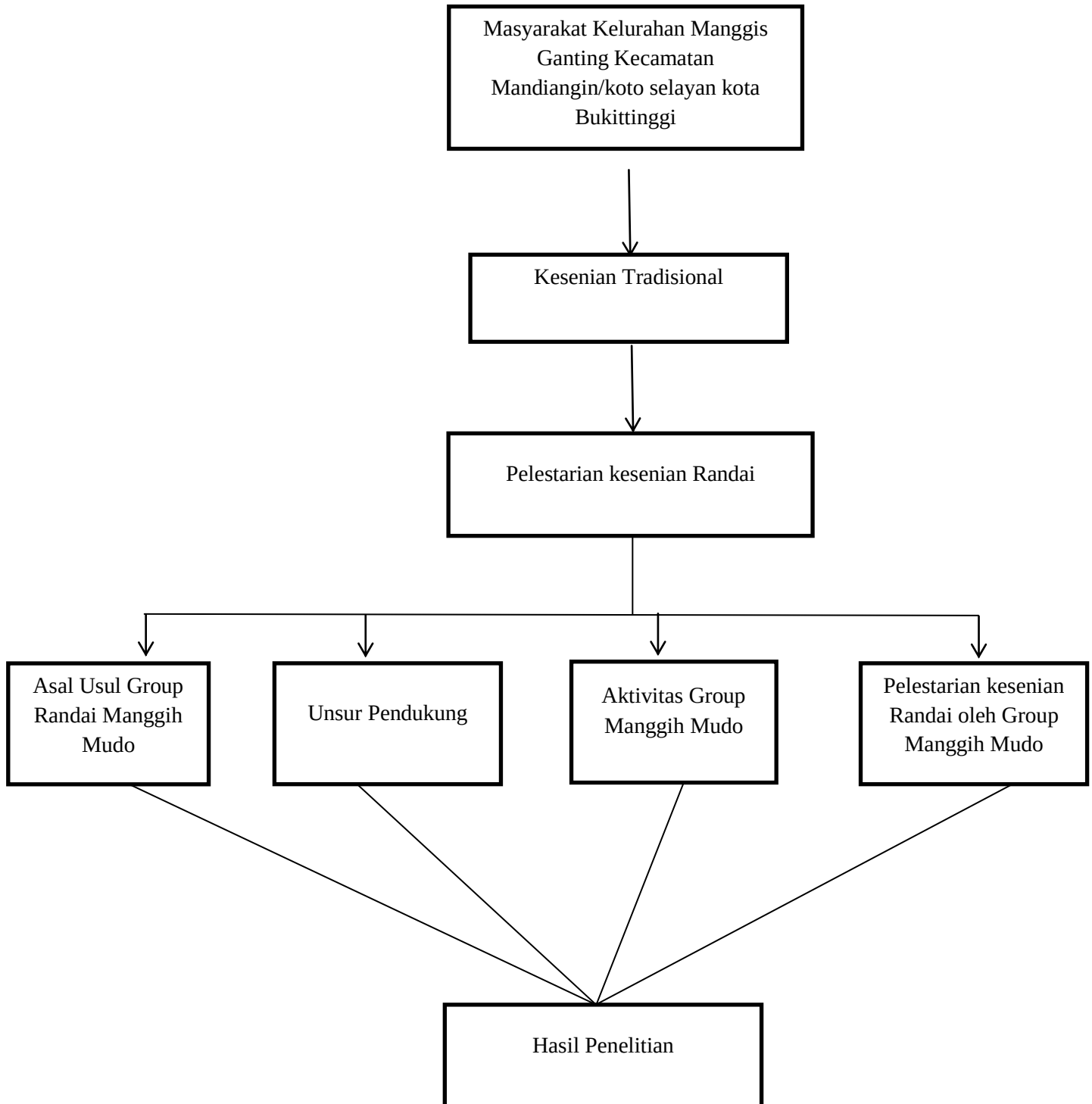
“Adapun syarat-syarat sah sebuah pertunjukan randai yaitu, pertunjukan diawali dengan silat gelombang sebagai penghormatan yang diikuti dengan dendang Dayang Daini, harus adanya legaran, dimana sewaktu meletakkan gerakan dalam legaran harus menggunakan gerak pencak silat sesuai dengan aliran pencak masing-masing nagari”. (indrayuda, 2013:77)

Kesenian tradisional Randai merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dan milik masyarakat itu sendiri, yang mengandung sifat-sifat dan ciri-ciri yang khas. Kesenian tradisional randai merupakan bentuk warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan, dimana kesenian merupakan manifestasi dari kehidupan social masyarakat.

C. Kerangka konseptual

Dari kerangka teoritis diatas, maka sebagai landasan dan pedoman dasar dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian dan agar penelitian tidak jauh menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas. Maka peneliti merancang suatu kerangka berfikir atau kerangka konseptual yang dapat menguraikan usaha

apa saja yang dilakukan group manggih mudo dalam pelestarian kesenian tradisional randai di desa manggih kota bukittinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat kerangka konseptual dibawah ini

Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesenian tradisional Randai, merupakan salah satu kesenian tradisional yang terdapat di kelurahan Manggis ganting kec. Mandiangin/kotoselayan kota Bukittinggi. Kesenian Randai ini merupakan kesenian yang memiliki tiga unsur pokok yaitu tari, musik, dan teater.

Upaya pelestarian kesenian Randai yang dilakukan oleh Group Manggih mudo dengan cara 1) mengajak pemerintah ikut serta dalam mempertahankan kesenian Randai, mewariskan dan mengajarkan kesenian Randai kepada generasi muda, agar kesenian ini terus berkembang dan tidak punah. 2) menjaga eksistensi kesenian Randai group Manggih Mudo, diusahakan kesenian Randai ditampilkan di kelurahan Manggis ganting ataupun diluar kelurahan Manggis ganting baik itu acara pesta perkawinan, pagelaran seni ataupun acara penyambutan tamu. Dengan keadaan dan kondisi kesenian tradisional Randai ini, perlunya pelestarian kesenian sampai kapanpun. Pestaarian tidak dilakukan oleh masyarakat saja namun juga didukung oleh pemerintah setempat untuk melestarikan kesenian Randai.

Upaya yang dilakukan oleh Group manggih mudo di sambut baik oleh seluruh masyarakat di kelurahan Manggis ganting, karena menurut mereka kesenian tradisional Randai ini adalah kesenian Minangkabau yang harus dilestarikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin mengajukan beberapa saran terhadap upaya pelestarian kesenian Randai melalui tulisan ini yaitu :

1. Bagi masyarakat kelurahan Manggis kec. Mandiangan/koto selatan kota Bukittinggi hendaknya dapat membantu pelestarian kesenian daerah tersebut agar tidak punah.
2. Disarankan kepada sekolah-sekolah yang ada di kelurahan manggis agar ikut melestarikan kesenian Randai dengan cara memasukkan kesenian Randai dalam muatan local dan pengembangan diri, dan sekaligus ini juga merupakan pengenalan kesenian Randai kepada generasi muda.
3. Disarankan kepada seniman kesenian Randai yang ada di kelurahan Manggis serta pemerintah untuk lebih memperhatikan kesenian Tradisional dengan sering menampilkan kesenian Randai di berbagai acaea.
4. Disarankan kepada pemerintah ataupun pihak terkait dengan kesenian , agar menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pelestarian kesenian Randai.
5. Kepada para peneliti tentang kebudayaan diupayakan untuk terus menggali kesenian tradisi yang semakin langka ditemui, dan hasil dari penelitian bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA. Jakarta:GITA MEDIA Press.
- Basrowi dan Suwandi.2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*.Universitas.Airlangga.
- Emzir.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Esten, Mursal. 1999. *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung: Angkasa Bandyng
- Harun, Chairul. -- . *Kesenian Randai Di Minangkabau*. Jakarta: Proyek pembinaan Media Kebudayaan Dirjen Kebudayaan, Depdikbud.
- Indrayuda.2013. *Randai Suatu Aktifitas kesenian dan Media Pendidikan Tradisional*. Padang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat UPTD Taman Budaya.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Koentjaraningrat. 2001. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexi J. 1989-2010.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Navis, A.A 1984. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: PT. Grafiti Perpustakaan
- Murgiyanto, sal.1983.*Koreografi*. Departemen pendidikan dan kebudayaan: Jakarta
- Poerwadarminta. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ranjabar, Jacobus.2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia (suatu pengantar)*. Bandung:Ghalia
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*.Jakarta: Sinar Harapan.
- Suparlan, Parsudi.1983. *Manusia Kebudayaan Lingkungan Persepsi Antropologi Budaya*. Jakarta:Fakultas Ekonomi UI
- Zulkifli. 1993. *Randai Sebagai Teater Rakyat Minangkabau di Sumatera Barat Dalam Dimensi Sosial Budaya*. Tesis.Yogyakarta.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 931/UN35.5/LT/2017
Hal : Izin Penelitian

23 Mei 2017

Yth. Kepala Badan Kesbangpol
Kota Bukittinggi
Bukittinggi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 436/UN35.1.5.5/LT/2017 tanggal 19 Mei 2017 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Vika Arifiani
NIM/TM : 1305502/2013
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul ***"Pelestarian Kesenian Randai oleh Group Manggih Mudo di Kelurahan Manggih Kecamatan Mandiangin/Koto Selayan Kota Bukittinggi"***

Tempat : Kel. Manggih Kec. Mandiangin/Koto Selayan Kota Bukittinggi
Waktu : April s.d. Juni 2017

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Telp. (0752) 23976 – Bukittinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ ~~680~~ /KB-KKPol/2017

- Dasar** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang** : a. Bahwa Sesuai Surat Dari Fakultas Bahasa Dan Seni UNP Nomor 931/UN35.5/LT/2017 Tanggal 23 Mei 2017 Perihal Izin Penelitian.
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas Persyaratan Administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **VIKA ARIFIANI**
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 01 Juni 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jorong Cingkariang Kenegarian Cingkariang Kec. Banuhampu Kab. Agam
Nomor Identitas : 1305502
Judul Penelitian : Pelestarian Kesenian Randai Oleh Group Manggih Mudo di Kelurahan Manggih Kec. Mandiangin/Koto Selayan Kota Bukittinggi.
Lokasi Penelitian : 1. Kel. Manggih Kec. Mandiangin/Koto Selayan Kota Bukittinggi.
2. Group Manggih Mudo.
Waktu Penelitian : 02 Juni S/d 30 Juni 2017
Anggota Penelitian : -
Digunakan Untuk : Tugas Akhir/Skripsi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib menghormati dan mentaati tata tertib di lokasi tempat Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 09 Juni 2017
An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BUKITTINGGI
Kasi Bina Kesatuan Bangsa



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Walikota Bukittinggi (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNP
3. Lurah Manggis Gantiang
4. Pimpinan Group Manggih Mudo
5. Arsip

DATA INFORMAN

1. Nama : Yazirwan sutan Pilihan
Umur : 68 Tahun
Alamat : Kelurahan Manggis Gantiang Kecamatan Mandi
Angin/ Koto
Selayan kota Bukittinggi
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama : Nelwaty
Umur : 47
Alamat : Kelurahan Manggis Gantiang Kecamatan Mandi
Angin/ Koto
Selayan kota Bukittinggi
Pekerjaan : Seniman
3. Nama : Arif
Umur : 19 tahun
Alamat : Kelurahan Manggis Gantiang Kecamatan Mandi
Angin/ Koto
Selayan kota Bukittinggi
Pekerjaan : Pelajar
4. Nama : Fauzan
Umur : 14 tahun
Alamat : Kelurahan Manggis Gantiang Kecamatan Mandi
Angin/ Koto
Selayan kota Bukittinggi
Pekerjaan : Pelajar

BIODATA PENULIS



Nama : Vika Arifiani

Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi/01 juni 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kenagarian Cingkariang, Kec. Banuhampu,
Kab.Agam Sumatera Barat

Alamat e-mail : vikaarifiani@gmail.com

Kewarganegaraan : WNI

Riwayat Pendidikan

- | | |
|------------------------------------|--------------------|
| 1. SD N 20 Cingkariang | : Lulus Tahun 2007 |
| 2. SMP N 1 Banuhampu | : Lulus Tahun 2010 |
| 3. SMA N 1 Banuhampu | : Lulus Tahun 2013 |
| 4. Pendidikan Sendratasik, FBS UNP | : Lulus Tahun 2017 |

Nama Orang Tua

Ayah : Asmel

Pekerjaan : PNS

Ibu : Erniza, S.Pd

Pekerjaan : PNS

Alamat : Kenagarian Cingkariang, Kec. Banuhampu, Kab.Agam
Sumatera Barat

Saudara : Ahmad Fuadi, S.Pd
Muhammad Hafzil